

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU No.20 Tahun 2003).

“Pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan” (Suryadi dan Mushlih 2019:25). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Fatmawati, dkk, (2015: 4) yang menyatakan bahwa “berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di sekolah”. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne 1979:3).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran adalah aspek kebiasaan belajar, hal ini dikarenakan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan belajar siswa yang ditunjangkan melalui pencapaian prestasi siswa (Afrinaval dan Syamwil, 2019).

“Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang sudah lama menetap pada diri dalam waktu yang relatif lama” (Djali 2014:128;

Aunurahman 2011:185; Syah 2010:128; Gangaben Petel 2016:78; Nagaraju 2004:21). “Karakteristik kebiasaan belajar dapat ditandai dengan: 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) membaca dan membuat catatan, 3) mengulang bahan pelajaran, 4) mengerjakan tugas, 5) konsentrasi” (Slameto 2010:89; Djali 2014:128).

Berdasarkan karakteristik diatas, penulis telah melakukan riset pendahuluan terhadap 50 orang siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Hasil penelitian pendahuluan terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Kebiasaan belajar siswa

No	Indikator kebiasaan belajar	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	4	19	25	2
2.	Membaca dan membuat catatan	2	17	28	3
3.	Mengulang bahan pelajaran	1	17	31	1
4.	Mengerjakan tugas	10	20	20	0
5.	Konsentrasi	5	19	24	2
	Jumlah rata-rata	8,8%	36,8%	51,2%	3,2%

Sumber : diolah oleh penulis, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi jawaban siswa pada item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah sebesar 54,4%, yang dimana jumlah persentase tersebut lebih besar dari pada frekuensi jawaban item Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa belum sesuai dengan harapan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar adalah minat belajar (Sularti, 2008). Sejalan dengan pendapat syamsu yusuf (2006) yang mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern yang salah satunya adalah minat belajar.

“Minat belajar merupakan adanya kecenderungan seseorang dalam belajar” (Olivia 2007:15; Winkel 2006:8; Muhibbin Syah 2001:136; Slameto 2003:152; Luwzee 2008). “Karakteristik dari minat belajar ditandai dengan: 1) perhatian dalam belajar, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) kesenangan terhadap pelajaran” (Winkel 2008:8; Slameto 2013:180; Baharudin 2015).

Saroni (2003) menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat menumbuhkan kebiasaan belajar. Suwarso (2006:86) menyatakan bahwa lingkungan yang menyediakan berbagai sumber daya dapat mendorong kebiasaan belajar yang baik.

“Lingkungan belajar merupakan kondisi tempat dan fasilitas yang digunakan untuk belajar” (Mariyana 2013:17; Saroni 2006:82; Nokwati 2013:83; Wiyono 2003:29-30; Oemar Hamalik 2010:195). Selanjutnya Slameto (2010:60-71) mengemukakan karakteristik dari lingkungan belajar antara lain:

1. Lingkungan keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua).
2. Lingkungan sekolah (hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah, dan kondisi gedung).
3. Lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa adanya pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Adam, dkk (2013); Solichah (2018); Wahyuningsih (2013); Hamilton (2013); Rani (2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian :
“Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.
2. Lingkungan belajar yang kurang baik pada kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.
3. Kurangnya kebiasaan belajar pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

1. Pengaruh minat belajar terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Pengaruh lingkungan belajar terhaap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Kebiasaan belajar yang diteliti adalah kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan evaluasi kepada guru dan siswa agar lebih memperhatikan minat

belajar dan lingkungan belajar sehingga kebiasaan belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiahnya dalam bentuk skripsi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam penyusunan karya ilmiah di masa yang akan datang.